Akuntansi dan Ekonomi Pajak: Perspektif Global
Volume. 3, Nomor. 2 Mei 2026
e-ISSN: 3046-9856; p-ISSN: 3046-9872, Hal 92-103
DOI: https://doi.org/10.61132/aeppg.v3i2.2282
Tersedia: https://ejournal.areai.or.id/index.php/AEPPG

Implementasi Digitalisasi Sistem Informasi Akuntansi Berbasis PSAK 14 Persediaan dalam Meningkatkan Efektivitas Operasional Perusahaan Distribusi Fastener PT Multi Teknik Indonesia

Viona Febriana[1], Alfitri Yani [2], Rimi Gusliana Mais[3]
[1-3]Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Jakarta, Indonesia
Email: vionafebriana62@gmail.com[1], yanialfi984@gmail.com[2], rimi_gusliana@stei.ac.id[3]

**Penulis Korespondensi: vionafebriana62@gmail.com*

Abstract. *This study examines the implementation of digitalization of accounting information systems based on PSAK 202 Inventory in improving operational effectiveness at PT Multi Teknik Indonesia, a fastener distribution company. The objective of this research is to analyze how the implementation of an integrated digital accounting information system influences inventory management and operational efficiency. This study uses a qualitative descriptive approach with data collected through observation, interviews, and documentation. The results show that the implementation of a digital accounting information system integrated with inventory management software and barcode technology significantly improves the accuracy, speed, and reliability of inventory recording. The system enables real-time monitoring of stock levels and automatically records inventory transactions, reducing human errors and delays in reporting. Furthermore, the application of PSAK 202 ensures that inventory is measured based on acquisition cost and systematically recorded, improving the transparency and reliability of financial information. The findings also indicate that digitalization enhances coordination among departments, accelerates decision-making processes, and improves customer service quality through accurate stock availability information. However, several challenges were identified, including limited human resource competence, system disruptions, and high implementation costs. Overall, the study concludes that digital transformation of accounting information systems based on PSAK 202 significantly improves operational effectiveness in fastener distribution companies.*

Keywords: *Accounting Information System; Digitalization; Inventory Management; Operational Effectiveness; PSAK 202.*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi digitalisasi sistem informasi akuntansi berbasis PSAK 202 tentang persediaan dalam meningkatkan efektivitas operasional pada PT Multi Teknik Indonesia. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan sistem informasi akuntansi digital yang terintegrasi dengan *inventory management system* dan *barcode scanner* mampu meningkatkan kecepatan, ketepatan, dan akurasi pencatatan persediaan. Sistem ini memungkinkan pemantauan stok secara *real-time* serta pencatatan transaksi secara otomatis sehingga mengurangi kesalahan manusia dan keterlambatan laporan. Penerapan PSAK 202 juga membuat pengukuran persediaan lebih terstruktur karena dilakukan berdasarkan biaya perolehan yang diproses secara sistematis oleh sistem digital. Selain itu, digitalisasi sistem informasi akuntansi meningkatkan koordinasi antar divisi, mempercepat proses pengambilan keputusan, serta meningkatkan kualitas pelayanan kepada pelanggan melalui informasi ketersediaan barang yang lebih akurat. Meskipun demikian, terdapat beberapa kendala seperti keterbatasan kemampuan sumber daya manusia, gangguan teknis sistem, dan tingginya biaya investasi teknologi. Secara keseluruhan, penelitian ini menyimpulkan bahwa digitalisasi sistem informasi akuntansi berbasis PSAK 202 mampu meningkatkan efektivitas operasional perusahaan distribusi fastener secara signifikan.

Kata kunci: Digitalisasi; Efektivitas Operasional; PSAK 202; Persediaan; Sistem Informasi Akuntansi.

1. LATAR BELAKANG

Transformasi digital pada sektor distribusi di Indonesia berkembang pesat dalam beberapa tahun terakhir, termasuk pada perusahaan yang bergerak di bidang distribusi komponen teknik seperti fastener. Perkembangan tersebut mendorong perusahaan untuk

Naskah Masuk: 13 Februari 2026; Revisi: 30 Maret 2026; Diterima:27 April 2026; Terbit: 30 Mei 2026

menerapkan sistem informasi akuntansi berbasis digital guna meningkatkan efektivitas operasional, efisiensi pengelolaan data, dan akurasi laporan keuangan. Dalam pengelolaan persediaan, penerapan PSAK 14 menjadi penting karena mengatur pengakuan, pengukuran, serta penyajian persediaan secara tepat agar informasi keuangan dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan. Namun, masih banyak perusahaan distribusi yang menggunakan sistem pencatatan semi-manual sehingga rentan terhadap kesalahan pencatatan, keterlambatan laporan, dan ketidaksesuaian data stok. Berdasarkan laporan Kementerian Perindustrian Republik Indonesia tahun 2024, tingkat implementasi digitalisasi pada sektor distribusi menengah baru mencapai sekitar 58% (Kementerian Perindustrian RI, 2024).

Kondisi tersebut berdampak pada efektivitas operasional perusahaan, terutama dalam pengelolaan persediaan. Persediaan merupakan aset penting pada perusahaan distribusi karena berkaitan langsung dengan kelancaran proses penjualan dan pelayanan pelanggan. Pengelolaan persediaan yang tidak optimal dapat menyebabkan *overstock* maupun *stockout* yang berpotensi menimbulkan kerugian perusahaan. Penelitian Pratama & Hidayat (2023) menunjukkan bahwa lemahnya integrasi sistem informasi akuntansi dapat meningkatkan biaya operasional akibat pengendalian persediaan yang kurang efektif. Oleh karena itu, digitalisasi sistem informasi akuntansi berbasis PSAK 14 diperlukan agar perusahaan dapat melakukan pengawasan persediaan secara *real-time* dan lebih akurat.

PT Multi Teknik Indonesia sebagai perusahaan distribusi fastener juga menghadapi tantangan dalam sinkronisasi data antar divisi, pembaruan stok, dan pengawasan persediaan secara terintegrasi. Kondisi tersebut menunjukkan adanya kesenjangan antara kebutuhan digitalisasi dengan implementasi sistem di lapangan. Penelitian Sari & Nugroho (2022) menyebutkan bahwa perusahaan yang belum menerapkan digitalisasi akuntansi secara optimal cenderung mengalami keterlambatan laporan keuangan dan rendahnya efisiensi pengelolaan persediaan. Dengan demikian, penelitian mengenai implementasi digitalisasi sistem informasi akuntansi berbasis PSAK 14 pada PT Multi Teknik Indonesia menjadi penting untuk mengetahui pengaruhnya terhadap efektivitas operasional perusahaan.

Penelitian terdahulu menunjukkan hasil yang beragam mengenai pengaruh digitalisasi sistem informasi akuntansi terhadap efektivitas operasional. Wibowo & Ramadhan (2023) menyatakan bahwa penerapan sistem informasi akuntansi digital mampu meningkatkan efisiensi operasional perusahaan melalui otomatisasi pencatatan persediaan dan pelaporan keuangan. Sebaliknya, Lestari et al. (2024) menemukan bahwa implementasi digitalisasi belum memberikan hasil optimal karena keterbatasan kompetensi sumber daya manusia dalam

mengoperasikan sistem digital. Selain itu, sebagian besar penelitian sebelumnya lebih banyak dilakukan pada perusahaan manufaktur dan retail dibandingkan perusahaan distribusi fastener. Oleh sebab itu, penelitian ini dilakukan untuk melengkapi keterbatasan penelitian sebelumnya dengan fokus pada implementasi digitalisasi sistem informasi akuntansi berbasis PSAK 14 pada perusahaan distribusi fastener.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoritis dan praktis dalam pengembangan sistem informasi akuntansi digital pada perusahaan distribusi. Selain mengkaji implementasi sistem digital, penelitian ini juga menganalisis pengaruh penerapan PSAK 14 terhadap efektivitas operasional perusahaan, khususnya dalam pengelolaan persediaan, efisiensi kerja, dan kualitas laporan keuangan. Dengan demikian, hasil penelitian diharapkan dapat menjadi referensi bagi perusahaan distribusi dalam menerapkan sistem informasi akuntansi berbasis digital yang sesuai dengan standar akuntansi persediaan dan kebutuhan operasional perusahaan.

2. KAJIAN TEORITIS

Sistem Informasi Akuntansi

Sistem informasi akuntansi merupakan sistem yang digunakan untuk mengumpulkan, mencatat, mengolah, dan menyajikan informasi keuangan guna mendukung pengambilan keputusan perusahaan. Menurut Haryanto et al. (2026), sistem informasi akuntansi berbasis digital mampu meningkatkan efisiensi pengolahan data melalui integrasi teknologi secara *real-time*. Dalam perusahaan distribusi fastener, sistem informasi akuntansi berperan penting dalam pengelolaan persediaan, pengawasan arus barang, dan penyusunan laporan keuangan yang akurat. Penelitian Pratama & Hidayat (2023) juga menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi digital dapat meningkatkan efisiensi pengendalian persediaan serta mengurangi kesalahan pencatatan stok.

Digitalisasi Sistem Informasi Akuntansi

Digitalisasi sistem informasi akuntansi merupakan proses perubahan dari sistem manual menuju sistem berbasis teknologi digital yang terintegrasi. Menurut Puspitasari et al. (2026), digitalisasi akuntansi mampu meningkatkan kecepatan pengolahan data, ketepatan laporan, dan efektivitas pengendalian internal perusahaan. Pada perusahaan distribusi fastener, digitalisasi mempermudah monitoring persediaan secara *real-time* sehingga operasional menjadi lebih efektif. Penelitian Sari & Nugroho (2022) membuktikan bahwa digitalisasi akuntansi mampu

meningkatkan akurasi laporan persediaan dan mempercepat proses administrasi perusahaan distribusi.

PSAK 202 tentang Persediaan

PSAK 202 tentang persediaan mengatur pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan persediaan dalam laporan keuangan. Menurut Suhandi et al. (2025), persediaan merupakan aset yang dimiliki perusahaan untuk dijual kembali atau digunakan dalam kegiatan operasional perusahaan. Penerapan PSAK 202 berbasis sistem digital diperlukan untuk meningkatkan akurasi pencatatan dan transparansi laporan keuangan perusahaan distribusi fastener. Penelitian Kurniawan & Putri (2022) menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi yang baik dapat mendukung efisiensi kerja dan pengelolaan persediaan perusahaan secara lebih efektif.

Pengelolaan Persediaan pada Perusahaan Distribusi Fastener

Persediaan merupakan aset penting dalam perusahaan distribusi karena berkaitan langsung dengan aktivitas penjualan dan pelayanan pelanggan. Menurut Amalia (2026), pengelolaan persediaan yang efektif dapat membantu perusahaan menghindari *overstock* maupun *stockout*. Digitalisasi pengelolaan persediaan memungkinkan perusahaan melakukan pengawasan stok secara *real-time* melalui sistem *inventory management* dan *barcode*. Penelitian Pratama & Hidayat (2023) menjelaskan bahwa sistem informasi akuntansi digital mampu membantu perusahaan mengendalikan persediaan secara lebih akurat dan efisien.

Efektivitas Operasional

Efektivitas operasional menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menjalankan aktivitas bisnis secara optimal dengan penggunaan sumber daya yang efisien. Menurut Ramdani et al. (2026), efektivitas operasional dapat dilihat dari kecepatan kerja, ketepatan informasi, efisiensi biaya, dan kualitas pelayanan perusahaan. Implementasi sistem informasi akuntansi berbasis digital dapat meningkatkan efektivitas operasional melalui otomatisasi pencatatan dan pengurangan kesalahan administrasi. Penelitian Wibowo & Ramadhan (2023) membuktikan bahwa penerapan sistem informasi akuntansi digital mampu meningkatkan efektivitas operasional perusahaan secara signifikan.

3. METODE PENELITIAN

Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Pendekatan ini digunakan untuk memahami implementasi digitalisasi sistem informasi akuntansi berbasis PSAK 202 dalam meningkatkan efektivitas operasional pada PT Multi Teknik Indonesia. Menurut Sugiyono (2023), penelitian kualitatif digunakan untuk memahami fenomena berdasarkan kondisi alamiah objek penelitian. Pendekatan deskriptif digunakan untuk menggambarkan kondisi nyata penerapan sistem informasi akuntansi digital pada perusahaan distribusi fastener.

Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan pada PT Multi Teknik Indonesia yang bergerak di bidang distribusi fastener. Pemilihan lokasi penelitian didasarkan pada relevansi perusahaan terhadap implementasi sistem informasi akuntansi digital dalam pengelolaan persediaan. Penelitian dilakukan selama tahun 2026 mulai dari tahap observasi, pengumpulan data, analisis data, hingga penyusunan laporan penelitian.

Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah implementasi digitalisasi sistem informasi akuntansi berbasis PSAK 202 tentang persediaan dalam meningkatkan efektivitas operasional perusahaan. Fokus penelitian meliputi proses pengelolaan persediaan, pencatatan transaksi, penggunaan sistem digital, dan dampaknya terhadap operasional perusahaan distribusi fastener.

Sumber Data

Sumber data dalam penelitian terdiri atas data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi secara langsung kepada pihak yang terkait dengan pengelolaan sistem informasi akuntansi perusahaan, seperti manajer operasional, staf akuntansi, dan bagian gudang. Data sekunder diperoleh dari jurnal ilmiah, buku, dokumen perusahaan, laporan persediaan, dan referensi lain yang relevan dengan penelitian.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. (1) Observasi dilakukan dengan mengamati secara langsung aktivitas pengelolaan persediaan dan penggunaan sistem informasi akuntansi digital pada perusahaan. (2) Wawancara dilakukan secara semi terstruktur kepada pihak yang berkaitan dengan operasional perusahaan untuk memperoleh informasi mengenai implementasi sistem, kendala, dan efektivitas

penggunaannya. (3) Dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan data pendukung seperti laporan persediaan, laporan keuangan, dan prosedur operasional perusahaan.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data menggunakan model analisis interaktif Miles dan Huberman yang terdiri atas reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Reduksi data dilakukan dengan memilih data yang relevan dengan fokus penelitian. Penyajian data dilakukan dalam bentuk narasi deskriptif agar mempermudah proses analisis. Selanjutnya, penarikan kesimpulan dilakukan berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh.

Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data dilakukan menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Triangulasi sumber dilakukan dengan membandingkan informasi dari beberapa informan, sedangkan triangulasi teknik dilakukan dengan membandingkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik ini digunakan untuk meningkatkan kredibilitas dan validitas data penelitian (Miles et al., 2022; Moleong, 2022; Yusuf, 2023).

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum PT Multi Teknik Indonesia

PT Multi Teknik Indonesia merupakan perusahaan distribusi fastener dan perlengkapan teknik industri yang melayani sektor manufaktur, konstruksi, otomotif, dan permesinan. Aktivitas perusahaan meliputi pembelian barang, pengelolaan persediaan, penyimpanan di gudang, hingga distribusi kepada pelanggan.

Berdasarkan hasil observasi, perusahaan memiliki jumlah persediaan yang cukup banyak dengan tingkat perputaran stok yang tinggi sehingga membutuhkan sistem pengelolaan data yang cepat dan akurat. Sebelum menggunakan sistem digital, perusahaan masih menerapkan pencatatan semi-manual menggunakan spreadsheet sehingga sering terjadi keterlambatan pembaruan data dan selisih stok barang.

Hasil wawancara menunjukkan bahwa keterlambatan input data menyebabkan proses pengambilan keputusan dan penyusunan laporan persediaan menjadi kurang efektif. Oleh karena itu, perusahaan menerapkan digitalisasi sistem informasi akuntansi berbasis PSAK 202 untuk meningkatkan akurasi data persediaan dan efektivitas operasional perusahaan.

Implementasi Digitalisasi Sistem Informasi Akuntansi

PT Multi Teknik Indonesia menerapkan sistem informasi akuntansi digital melalui *software* akuntansi dan *inventory management system* yang terintegrasi. Sistem digunakan untuk mencatat transaksi penerimaan barang, pengeluaran barang, retur, dan penjualan secara otomatis.

Berdasarkan hasil observasi, setiap barang yang masuk ke gudang diproses menggunakan *barcode scanner* sehingga data persediaan langsung masuk ke dalam sistem secara otomatis. Sistem tersebut telah terintegrasi dengan bagian gudang, administrasi, penjualan, pembelian, dan keuangan sehingga informasi persediaan dapat diakses secara *real-time*.

Hasil wawancara menunjukkan bahwa penerapan sistem digital membantu mempercepat pencarian data, penyusunan laporan, serta mengurangi kesalahan pencatatan stok. Selain itu, proses administrasi menjadi lebih efisien dibandingkan sistem manual sebelumnya.

Penerapan PSAK 202 dalam Pengelolaan Persediaan

Penerapan PSAK 202 pada PT Multi Teknik Indonesia dilakukan melalui pencatatan persediaan berdasarkan biaya perolehan. Sistem digital secara otomatis menghitung nilai persediaan sesuai metode penilaian yang digunakan perusahaan sehingga pencatatan menjadi lebih akurat dan terstruktur.

Perusahaan juga melakukan *stock opname* secara berkala untuk memastikan kesesuaian antara data sistem dengan kondisi fisik barang di gudang. Setelah penggunaan sistem digital, proses *stock opname* menjadi lebih cepat karena data persediaan dapat langsung diakses melalui sistem.

Berdasarkan hasil wawancara, sistem digital membantu perusahaan mendeteksi selisih stok, barang *slow moving*, dan *dead stock* secara lebih cepat sehingga pengendalian persediaan menjadi lebih efektif.

Pengaruh Digitalisasi terhadap Efektivitas Operasional

Hasil penelitian menunjukkan bahwa digitalisasi sistem informasi akuntansi memberikan pengaruh positif terhadap efektivitas operasional perusahaan. Sebelum penerapan sistem digital, proses administrasi dan pencatatan transaksi masih dilakukan secara manual sehingga membutuhkan waktu yang cukup lama.

Setelah sistem digital diterapkan, seluruh transaksi persediaan dapat diproses secara otomatis dan terintegrasi antar divisi. Hal tersebut membantu mempercepat arus informasi, meningkatkan koordinasi kerja, dan mempermudah pengambilan keputusan manajemen.

Selain itu, perusahaan juga mengalami peningkatan kualitas pelayanan kepada pelanggan karena informasi stok dapat diperoleh secara cepat dan akurat. Penggunaan dokumen manual juga berkurang sehingga proses administrasi menjadi lebih efisien.

Kendala Implementasi Sistem Digital

Meskipun memberikan banyak manfaat, implementasi sistem digital masih menghadapi beberapa kendala. Salah satu kendala utama adalah keterbatasan kemampuan sumber daya manusia dalam mengoperasikan sistem digital secara optimal.

Berdasarkan hasil wawancara, sebagian karyawan membutuhkan waktu adaptasi karena sebelumnya terbiasa menggunakan sistem manual. Selain itu, perusahaan juga menghadapi kendala teknis seperti gangguan jaringan internet dan error pada *software* yang dapat menghambat aktivitas operasional.

Kendala lainnya adalah tingginya biaya investasi teknologi, termasuk pengadaan perangkat keras, *software*, *barcode scanner*, dan pemeliharaan sistem. Oleh karena itu, perusahaan terus melakukan pelatihan dan evaluasi sistem agar implementasi digitalisasi dapat berjalan lebih optimal.

Pembahasan

Implementasi Digitalisasi Sistem Informasi Akuntansi

Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi digitalisasi sistem informasi akuntansi pada PT Multi Teknik Indonesia mampu meningkatkan efektivitas pengelolaan persediaan perusahaan. Penggunaan *software* akuntansi dan *inventory management system* membantu perusahaan mencatat transaksi persediaan secara otomatis dan *real-time*. Selain itu, penggunaan *barcode scanner* membantu mengurangi kesalahan input data dan mempercepat proses administrasi gudang.

Sistem yang terintegrasi antara bagian gudang, penjualan, administrasi, dan keuangan juga mempercepat arus informasi antar divisi. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Pratama & Hidayat (2023) yang menyatakan bahwa digitalisasi sistem informasi akuntansi mampu meningkatkan efisiensi pengelolaan persediaan dan mengurangi kesalahan pencatatan stok.

Penerapan PSAK 202 dalam Pengelolaan Persediaan

Penerapan PSAK 202 pada PT Multi Teknik Indonesia dilakukan melalui pencatatan persediaan berdasarkan biaya perolehan dan pengelolaan mutasi stok secara digital. Sistem secara otomatis menghitung nilai persediaan sehingga proses pencatatan menjadi lebih akurat dan terstruktur.

Penerapan sistem digital juga membantu perusahaan melakukan *stock opname* secara lebih cepat dan efisien. Selain itu, perusahaan dapat mendeteksi barang *slow moving* dan selisih stok dengan lebih mudah. Temuan ini menunjukkan bahwa penerapan PSAK 202 berbasis digital mampu meningkatkan kualitas pengendalian persediaan perusahaan.

Pengaruh Digitalisasi terhadap Efektivitas Operasional

Digitalisasi sistem informasi akuntansi memberikan dampak positif terhadap efektivitas operasional perusahaan. Setelah penerapan sistem digital, proses administrasi dan penyusunan laporan menjadi lebih cepat dibandingkan sebelumnya yang masih dilakukan secara manual.

Sistem digital juga membantu meningkatkan koordinasi antar divisi dan mempercepat pengambilan keputusan manajemen karena informasi persediaan dapat diperoleh secara *real-time*. Selain itu, kualitas pelayanan kepada pelanggan meningkat karena informasi stok barang menjadi lebih akurat. Hasil penelitian ini mendukung penelitian Wibowo & Ramadhan (2023) yang menyatakan bahwa digitalisasi mampu meningkatkan efektivitas operasional perusahaan.

Kendala Implementasi Sistem Digital

Meskipun memberikan banyak manfaat, implementasi sistem digital masih menghadapi beberapa kendala. Kendala utama adalah keterbatasan kemampuan sumber daya manusia dalam mengoperasikan sistem digital serta adanya gangguan teknis seperti jaringan internet dan error pada *software*.

Selain itu, perusahaan juga membutuhkan biaya investasi yang cukup besar untuk pengadaan perangkat dan pemeliharaan sistem. Oleh karena itu, perusahaan perlu melakukan pelatihan karyawan dan evaluasi sistem secara berkala agar implementasi digitalisasi dapat berjalan optimal.

Implikasi Penelitian

Hasil penelitian menunjukkan bahwa digitalisasi sistem informasi akuntansi berbasis PSAK 202 dapat membantu perusahaan distribusi meningkatkan efektivitas operasional, kualitas pengendalian persediaan, dan efisiensi administrasi perusahaan. Penelitian ini juga menunjukkan bahwa keberhasilan transformasi digital tidak hanya dipengaruhi oleh teknologi, tetapi juga kesiapan sumber daya manusia dan dukungan manajemen perusahaan.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai implementasi digitalisasi sistem informasi akuntansi berbasis PSAK 202 pada PT Multi Teknik Indonesia, dapat disimpulkan bahwa penerapan sistem informasi akuntansi berbasis digital memberikan dampak yang positif terhadap pengelolaan persediaan dan efektivitas operasional perusahaan. Penggunaan *software* akuntansi yang terintegrasi dengan *inventory management system* serta pemanfaatan *barcode scanner* telah mampu meningkatkan kecepatan dan ketepatan pencatatan transaksi persediaan, sekaligus meminimalkan kesalahan input data yang sebelumnya sering terjadi pada sistem manual.

Penerapan PSAK 202 dalam sistem digital juga membuat proses pengelolaan persediaan menjadi lebih terstruktur karena pencatatan dilakukan berdasarkan biaya perolehan dan dihitung secara otomatis oleh sistem. Hal ini berdampak pada meningkatnya akurasi data persediaan, kemudahan dalam pelaksanaan *stock opname*, serta meningkatnya transparansi informasi yang mendukung proses audit dan pengambilan keputusan manajemen.

Selain itu, digitalisasi sistem informasi akuntansi terbukti mampu meningkatkan efektivitas operasional perusahaan, terutama dalam mempercepat alur informasi antar divisi, meningkatkan koordinasi kerja, serta mempercepat proses penyusunan laporan dan pelayanan kepada pelanggan melalui informasi stok yang lebih akurat dan *real-time*. Meskipun demikian, dalam implementasinya masih terdapat beberapa kendala seperti keterbatasan kemampuan sumber daya manusia, gangguan teknis sistem, serta tingginya biaya investasi teknologi yang diperlukan.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, terdapat beberapa saran yang dapat diberikan kepada PT Multi Teknik Indonesia agar implementasi sistem informasi akuntansi berbasis digital dapat berjalan lebih optimal. Perusahaan disarankan untuk terus meningkatkan pelatihan dan pendampingan kepada karyawan agar seluruh pengguna sistem memiliki pemahaman yang baik dalam mengoperasikan sistem digital sehingga risiko kesalahan dapat diminimalkan dan proses kerja menjadi lebih efektif.

Selain itu, perusahaan juga perlu memperkuat infrastruktur teknologi, terutama terkait stabilitas jaringan dan pemeliharaan sistem secara berkala, agar gangguan teknis yang dapat menghambat operasional dapat diminimalkan. Evaluasi terhadap sistem informasi akuntansi

juga perlu dilakukan secara rutin untuk memastikan bahwa sistem yang digunakan tetap sesuai dengan kebutuhan operasional perusahaan yang terus berkembang.

Perusahaan juga disarankan untuk meningkatkan integrasi sistem antar divisi agar arus informasi semakin cepat, akurat, dan mendukung proses pengambilan keputusan manajemen secara lebih efektif. Terakhir, untuk penelitian selanjutnya, disarankan agar dapat menambahkan variabel lain seperti pengaruh digitalisasi terhadap kinerja keuangan atau efektivitas pengendalian internal secara lebih mendalam, sehingga kajian yang dihasilkan menjadi lebih komprehensif dan dapat memperkaya literatur di bidang sistem informasi akuntansi.

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas terselesaikannya penelitian ini. Penulis menyampaikan terima kasih kepada PT Multi Teknik Indonesia yang telah memberikan izin dan dukungan selama proses penelitian, serta kepada para informan dari bagian gudang, administrasi, dan keuangan yang telah membantu memberikan data dan informasi yang dibutuhkan. Terima kasih juga penulis sampaikan kepada dosen pembimbing yang telah memberikan arahan dan bimbingan, serta kepada keluarga dan teman-teman atas dukungan dan motivasi selama penyusunan penelitian ini. Penulis menyadari bahwa penelitian ini masih memiliki keterbatasan, sehingga kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan. Semoga penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca dan pihak terkait.

DAFTAR REFERENSI

Amalia, H. (2026). *Optimalisasi sistem persediaan bahan baku dalam sistem informasi akuntansi pada PT Semen Padang*. http://scholar.unand.ac.id/525901/

Haryanto, R. E., Ariningrum, H., & Sariningsih, E. (2026). *Komputer akuntansi: Teori dan cara kerja software akuntansi Accurate dan MYOB*. Media Sains Indonesia.

Kementerian Perindustrian Republik Indonesia. (2024). *Transformasi digital industri distribusi Indonesia*.

Kurniawan, A., & Putri, N. (2022). Pengaruh sistem informasi akuntansi terhadap efisiensi kerja perusahaan distribusi. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Indonesia*, *7*(3), 55–67.

Lestari, D., Rahmawati, I., & Hadi, S. (2024). Analisis implementasi digital accounting system pada perusahaan dagang. *Jurnal Teknologi Informasi Dan Akuntansi*, *11*(1), 23–35.

Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldaña, J. (2022). *Qualitative data analysis: A methods sourcebook* (4th ed.). Sage Publications.

Moleong, L. J. (2022). *Metodologi penelitian kualitatif*. PT Remaja Rosdakarya.

Pratama, R., & Hidayat, T. (2023). Efektivitas sistem informasi akuntansi digital dalam pengendalian persediaan. *Jurnal Akuntansi Kontemporer*, *10*(2), 71–84.

Puspitasari, W., Judijanto, L., Pancawati, N. L. P. A., & Dewi, R. N. (2026). *Akuntansi dan tata kelola keuangan perusahaan*. Widina Media Utama.

Ramdani, A., Mide, N. Z., Rahayu, S., & Terawati, M. T. (2026). *Akuntansi keuangan dasar: Teori dan praktik*. Deepublish.

Sari, M., & Nugroho, A. (2022). Digitalisasi akuntansi dan efektivitas pengelolaan persediaan perusahaan distribusi. *Jurnal Riset Akuntansi Indonesia*, *14*(1), 12–26.

Sugiyono. (2023). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.

Suhandi, N. P. M., Taufik, H., Zuhroh, D., & Timuriana, T. (2025). *Akuntansi keuangan menengah*. Media Sains Indonesia.

Wibowo, A., & Ramadhan, F. (2023). Implementasi sistem informasi akuntansi digital terhadap efisiensi operasional perusahaan. *Jurnal Ilmu Akuntansi*, *18*(2), 120–134.

Yusuf, A. M. (2023). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan penelitian gabungan*. Kencana Prenada Media Group.